

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN LES ANAK USIA DINI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN CALISTUNG DI DUSUN TAMBAK UKIR

Fredi Yatmo Dwi Harjo^{1*}, Siti Nur Arifah², Ida Fitriana Ambarsari³

^{1,2,3}STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

*email: ifa643@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 18-10-2024

Diterima: 26-02-2025

Diterbitkan: 21-07-2025

Keyword:

tutoring activities, early childhood, CALISTUNG

Kata Kunci:

kegiatan les, anak usia dini, CALISTUNG

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

In order to advance and educate the nation, superior and quality human resources are needed. One effort that can be made is to prepare assets for the future. The young generation is an asset that we need to protect and educate from an early age to become a quality generation of the nation's successors. That is why researchers chose tutoring activities for early childhood to improve CALISTUNG skills in Tambak Ukir hamlet. This study uses a qualitative research method. From the results of the research that have been obtained, the tutoring activities carried out have been proven to be able to improve students' CALISTUNG skills. In addition, tutoring activities also help students understand material that has not been understood during learning activities at school.

Abstrak

Dalam wujud memajukan serta mencerdaskan bangsa, diperlukan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menyiapkan asset untuk masa depan. Generasi muda merupakan asset yang perlu kita jaga dan kita didik sejak usia dini agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Oleh sebab itulah peneliti memilih kegiatan les pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan CALISTUNG di dusun Tambak Ukir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, kegiatan les yang dilakukan terbukti mampu meningkatkan kemampuan CALISTUNG siswa. Selain itu kegiatan les juga membantu siswa dalam memahami materi yang belum dipahami saat kegiatan belajar di sekolah.

PENDAHULUAN

Dalam rangka memajukan suatu negara, dibutuhkan sumber daya manusia yang juga berkualitas. Untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka diperlukan pendidikan yang juga berkualitas untuk mencapai tujuan tersebut (Fajari et al., 2022). Salah satu asset terpenting negara untuk mencapai cita-cita tersebut adalah generasi muda, dimana masa depan negara Indonesia ditentukan oleh kualitas dari generasi penerusnya (Fransisca et al., 2024). Oleh sebab itulah kita perlu mendidik generasi muda sejak usia dini.

Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa, yang mana kita perlu mendidik dan mencerdaskan generasi ini untuk memajukan negara Indonesia. Pendidikan merupakan hal yang paling dasar untuk mewujudkan hal tersebut. Hal sederhana yang bisa kita lakukan adalah mendidik mereka, dengan cara mengikutkan mereka dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Anak usia dini memiliki kemampuan untuk mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan serta diperlihatkan (Ulum & Ropikoh, 2018). Sehingga kita perlu mendidik mereka sejak saat ini agar dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas atau bahkan mampu bersaing dengan negara asing.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya memajukan dan mencerdaskan bangsa. Oleh karena itulah pendidikan harus mengalami pemerataan di setiap daerah, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Ini dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan dalam dunia pendidikan. Adanya ketimpangan pendidikan yang signifikan di setiap daerah merupakan tugas terbesar bagi pemerintah untuk memajukan Indonesia (Anjani et al., 2023). Sehingga baik di kota maupun di daerah pedesaan tidak terdapat perbedaan. Pendidikan yang merata di tiap daerah juga akan membantu kita dalam memajukan bangsa.

Pendidikan akademik merupakan pendidikan yang harus kita tempuh di sekolah mulai anak usia dini sampai dewasa. Namun, selain Pendidikan akademik yang harus kita tempuh di sekolah, kita juga perlu memberikan tambahan pelajaran di luar sekolah. Pendidikan luar sekolah merupakan suatu usaha kegiatan untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing (Silalahi et al., 2023). Pendidikan di luar jam sekolah sangat diperlukan bagi peserta didik. Sebab terdapat beberapa peserta didik yang membutuhkan jam tambahan di luar sekolah untuk bisa lebih memahami materi yang disampaikan guru. Hal inilah yang mendasari kita untuk mengadakan program kegiatan les, terutama di dusun Tambak Ukir yang merupakan daerah pegunungan.

Program kegiatan les pada umumnya hanya berfokus pada anak usia sekolah dasar keatas (Merdiyasi et al., 2022). Namun, Program kerja yang kami buat memiliki kelebihan serta perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan program kerja kegiatan les yang kami buat menitik beratkan pada anak usia dini, hal itu dilakukan mengingat daerah yang kami tempati berada di daerah pegunungan, yang mana anak-anak di daerah tersebut mengalami keterlambatan berupa masih belum bisa dalam baca tulis dan berhitung

(CALISTUNG). Sehingga mereka ketika menginjak pada bangku sekolah dasar mereka sudah bisa membaca dan dapat dengan mudah memahami penjelasan dari guru.

Program kegiatan les ini bertujuan untuk membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami serta meningkatkan kemampuan akademik mereka terutama pada anak usia dini. Selain itu program ini juga bertujuan untuk membantu anak usia dini terutama di dusun Tambak Ukir yang berada di daerah pegunungan agar tidak tertinggal dengan anak-anak seusia mereka yang berada di daerah perkotaan. Program les ini menitikberatkan pada anak-anak usia dini dengan tujuan meningkatkan kemampuan CALISTUNG mereka, sehingga ketika mereka sekolah dapat dengan mudah menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru. Tentu hal ini akan berpengaruh terhadap kecepatan mereka dalam memahami materi yang disampaikan guru di sekolah, sehingga mereka tidak akan mengalami ketertinggalan dengan peserta didik yang berada di daerah kota.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada siswa untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Selain angket, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara untuk menggali data secara lebih mendalam, sehingga dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, agar hasil penelitian dapat merefleksikan kondisi nyata yang terjadi di lapangan (Miles et al., 2014). Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono (2019), yang menyatakan bahwa metode kualitatif sangat tepat digunakan untuk memahami makna di balik perilaku, pengalaman, dan interaksi sosial secara mendalam. Dengan demikian, triangulasi data dari berbagai sumber seperti angket, observasi, dan wawancara memungkinkan validitas data lebih terjamin (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data angket yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa hampir semua siswa merasa terbantu dengan adanya kegiatan les yang dilakukan di dusun Tambak Ukir. Hal ini dikarenakan anak-anak yang tadinya tidak tahu membaca, menulis dan berhitung, akhirnya menjadi tahu membaca, menulis dan berhitung. Dari 10 siswa yang telah diberikan angket terdapat 9 siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya

kegiatan les tersebut. Satu siswa mengatakan masih belum bisa berhitung, hal ini disebabkan usianya yang masih sangat kecil dan baru bisa belajar membaca huruf serta menulis dengan bantuan buku kotak.

Selain itu anak-anak juga mengaku bahwa materi atau penjelasan yang diberikan oleh mahasiswa PBPMD STKIP PGRI Situbondo juga mudah untuk dipahami dan diikuti. Hal ini dikarenakan mahasiswa berusaha untuk menyampaikan materi sesederhana mungkin. Mengingat siswa yang terlibat masih usia dini dan perlu metode khusus dalam penyampaiannya.

Berdasarkan hasil angket yang telah diperoleh siswa juga merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan les tersebut. Hal tersebut dapat kita lihat dari semangat anak-anak yang selalu hadir tepat waktu bahkan datang lebih awal untuk mengikuti kegiatan les. Faktor lingkungan juga memengaruhi semangat siswa seperti dukungan dari orang tua serta ajakan dari teman untuk selalu mengikuti kegiatan les. Selain itu, kegiatan les juga menjadi sebuah wadah bagi mereka untuk berkumpul dan bermain setelah kegiatan les. Hal itulah yang melatar belakangi semangat anak-anak untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Selain mengikuti pembelajaran di sekolah, peserta didik juga memerlukan tambahan belajar di luar jam sekolah. Hal ini penting dilakukan untuk peserta didik guna mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan di sekolah serta membantu mereka untuk memahami materi yang mungkin belum dimengerti saat guru menjelaskan di sekolah. Hal ini perlu dilakukan karena kemampuan tiap peserta didik tidak sama dalam menerima pendidikan (Nurfadhillah et al., 2022). Bimbingan belajar les juga membantu anak-anak terutama yang berada di daerah pedesaan agar tidak tertinggal dalam bidang pendidikan dengan anak-anak di daerah kota. Tentu hal tersebut akan membantu dalam proses pemerataan pendidikan di setiap daerah. Sehingga anak yang ada di desa tidak akan mengalami ketertinggalan terhadap pendidikan yang ada di kota.

Kegiatan bimbingan les, merupakan bimbingan belajar yang sifatnya memerlukan kesadaran baik dari peserta didik itu sendiri maupun orang-orang sekitar mengenai pentingnya pendidikan. Tentu dalam kegiatan les ini guru dan orang tua memiliki peranan penting untuk mendorong agar peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan les. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik (Rahman et al., 2023). Oleh karena itulah perlu adanya dorongan yang kuat dari kedua belah pihak terutama orang tua dalam memberikan kesadaran terhadap peserta didik sejak usia dini. Orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan motivasi

dan dukungan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Saputri & Rahmawati, 2019). Selain orang tua, guru juga memiliki peranan yang tak kalah penting. Guru memiliki peranan penting terhadap keberhasilan belajar siswa. Guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, namun juga memberikan bimbingan, latihan bahkan teladan bagi para peserta didiknya. (Saputri & Rahmawati, 2019). Oleh karena itulah perlu adanya arahan dari guru bagi para siswa untuk mengikuti kegiatan belajar di luar sekolah atau bahkan langsung ikut terjun dalam melaksanakan kegiatan les tersebut. Selain itu guru juga harus bisa menyesuaikan metode apa yang sesuai untuk bisa diterapkan saat mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan di dusun Tambak Ukir, kegiatan les sangat dibutuhkan di daerah tersebut. Dusun Tambak Ukir merupakan suatu dusun yang terletak di daerah pegunungan, yang umumnya sedikit tertinggal untuk masalah pendidikan dari daerah kota. Kami juga melakukan pengecekan ke beberapa sekolah di dusun tambak ukir. Setelah kami melakukan observasi di beberapa sekolah, ternyata masih banyak anak sekolah dasar yang masih belum bisa baca tulis dan berhitung (CALISTUNG). Oleh karena itulah kami mahasiswa PBPM STKIP PGRI Situbondo berinisiatif untuk mengadakan kegiatan les kepada anak usia dini. Tujuan kami menjadikan anak usia dini sebagai sasaran utama dari kegiatan les ini adalah mempermudah peserta didik ketika masuk sekolah dasar (SD) agar langsung dapat dengan mudah memahami penjelasan dari guru. Hal ini juga akan membantu para guru disekolah agar tidak mengalami kendala saat mengajar yang disebabkan oleh siswa yang masih belum bisa baca tulis dan berhitung (CALISTUNG).

Kegiatan les ini diadakan di posko PBPM STKIP PGRI Situbondo. Alasan kami memilih posko sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan les ini dikarenakan letaknya yang strategis. Tentu hal tersebut akan membantu peserta didik ketika akan mengikuti kegiatan les terutama yang ada kaitannya dengan masalah jarak. Tujuan dilakukannya hal tersebut agar tidak ada yang merasa terbebani oleh jarak, sehingga semua anak terutama meraa yang masih usia dini di daerah terssebut dapat mengikuti kegiatan les ini. kegiatan les ini juga dilaksanakan setelah pulang sekolah tepatnya pada jam 2 siang. Pemilihan jam ini bertujuan agar peserta didik dapat melakukan istirahat terlebih dahulu setelah pulang dari sekolah.

Dalam kegiatan les ini kami berusaha untuk lebih fokus pada peserta didik agar bisa membaca, menulis dan berhitung. tentu anak usia dini adalah sasaran paling tepat untuk mengajari hal tersebut. Kami mengadakan kegiatan

les ini mendapat antusias serta dukungan yang kuat dari warga sekitar, sehingga kami dapat dengan mudah melaksanakan kegiatan les ini. Namun dibutuhkan ketelatean dalam mengajari anak usia dini, sehingga kami perlu mengkombinasikan beberapa metode mengajar agar mereka tidak merasa bosan dan tertekan. Salah satu metode yang kami terapkan pada kegiatan les tersebut adalah belajar sambil bermain. Sebab, belajar sambil bermain merupakan metode yang menyenangkan dan menghibur bagi anak (Zaini, 2019). Karena kondisi yang nyaman akan dapat mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan les yang dilakukan di dusun Tambak Ukir, sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG). Pembelajaran atau kegiatan yang dilakukan pada anak usia dini memerlukan metode khusus agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima serta dipahami oleh siswa. Metode yang baik untuk digunakan saat mendidik anak usia dini adalah belajar dan bermain. Selain itu kegiatan les yang telah dilakukan juga membantu siswa untuk memahami materi yang belum dipahami saat kegiatan belajar di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, K., Rahman, E., & Norfai, N. (2020). *Edukasi 10 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di SMA Korpri Kota Banjarmasin Tahun 2020*. 2, 178–189. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i3.124>
- Anjani, I. E., Natalia, D., Suprima, S., Tarina, D. D. Y., Anam, A. K., & Lewoleba, K. K. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 322–331.
- Ardi, M., Amir, F., & Rauf, B. (2020). *Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga yang Berwawasan Lingkungan*. <https://consensus.app/papers/sanitasi-lingkungan-rumah-tangga-yang-berwawasan-ardi-amir/7f5e53a8ee8156eb88ff9196552b05f8/>
- Dewi, N. (2021). *Studi Pengetahuan Dan Sikap Tindakan Masyarakat Terhadap Sanitasi Lingkungan Di Pantai Ballona Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat*. 15, 971–974. <https://doi.org/10.35327/GARA.V15I1.199>
- Dwianggoro, P., Alfiah, S., Rahman, F., Anhary, A. S., & Janudin, J. (2020). *Menanamkan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Di Yayasan Ini Media Kita*. 1, 430–434. <https://doi.org/10.32493/AL-JPKM.V1I3.6883>
- Fajari, L. E. W., Sa'diyah, H., Aini, S., & Dzakiroh, F. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda di Kelurahan Cikera Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 416–425. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1609>

- Fransisca, V. J., Pratoyo, S. I., & Jati, F. L. (2024). Peningkatan Potensi dan Peran Aktif Generasi Muda dalam Organisasi Remaja Masjid terhadap Kesejahteraan Sosial di Desa Putat Lor. *Indonesian Journal of Social Development*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/jsd.v1i4.2669>
- Harahab, N., Rosana, N., Kurniawan, A., & Ciptadi, G. (2021). Theoretical Study: The Diffusion of “Piknet” Innovation Sound Wave Attractor In Bulak District, Surabaya. *Technium Social Sciences Journal*. <https://doi.org/10.47577/tssj.v23i1.4535>
- Hartono, Y., Kautsari, N., Mardhia, D., Gunawan, G., & Ayu, I. (2021). Integration of Village Development with the Company’s CSR Program in the Environmental Priority Program Formulation. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 755. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/755/1/012034>
- Herdiansyah, H., Handayani, D., Asteria, D., & Lucianto, A. (2020). Capacity building for citizens in creating green and clean villages based on empowerment and social intervention. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 452. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/452/1/012119>
- Lingga, F. D. P., Hervina, H., & Utami, R. (2021). Aspek Farmakologi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Muhammadiyah. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. <https://doi.org/10.53695/JAS.V2I1.97>
- Listari, I., Maulana, M., Aulia, R., Hestiyani, T., Fadhila, N., Yuliana, D., & Rahma, S. A. (2020). Upaya Pemberdayaan Peningkatan Rumah Sehat di Dusun Pringgolayan Kecamatan Banguntapan Tahun 2020. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.12928/JP.V4I2.1970>
- Merdiasi, D., Rusiana, R., Julyanto, T. E., Melika, M., Marleti, N., Kurniati, N., Gloria, R., Hofe, R. Van, Ariani, S., Natalia, T., Vera, V., & Yemila, Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri di Wilayah UPT. Pulau Malan SP.1A Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(4), 46–53. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i4.207>
- Miles, Matthew B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. New Delhi: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasith, A. (2021). *Ethnographic Study of the Community of Ecological Village, Temas Village, Batu City as a Source of Social Studies Learning*. 58, 1277–1283. <https://doi.org/10.17762/PAE.V58I1.876>
- Prawira, I., Wulandari, S., Saputra, I., Wahur, O., Fallo, J. F., & Sagita, I. (2020). *Penyuluhan Tentang Kelestarian Lingkungan, Bahaya Sampah Plastik Dan Penggunaan Gadget di Seluruh SD Desa Mengesta*. 3, 212–216. <https://doi.org/10.31604/JPM.V3I2.212-216>

- Purwaningsih, J. T. I. (2020). Communication Strategies in Combating Communicable Diseases in Jember Regency (Case Study of Kemuningsari Health Center, Jember Regency). *Proceedings of the 2nd Jogjakarta Communication Conference (JCC 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200818.044>
- Qurniawan, E. O., Anwar, K., & Asmana, C. H. (2021). A Study of Social Learning for 8th – grade Students on Studying English at SMP Muhammadiyah 12 GKB. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.30587/jetal.v4i1.2302>
- Rahmansah, R., Amir, F., & Miru, A. S. (2020). *Mengatasi masalah sanitasi lingkungan melalui penerapan desain bak penampungan air kotor dan air hujan sebagai sarana konservasi air*. 2019. <https://consensus.app/papers/mengatasi-masalah-sanitasi-lingkungan-melalui-penerapan-rahmansah-amir/f0cfbaf365ac5d70a1a27d4c3844a1c7/>
- Rifardi, R., Kadarisman, Y., & Susanti, R. (2021). *Peran Masyarakat dalam Pencapaian Target Sustainable Development Goals Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi*. 3, 1253–1263. <https://doi.org/10.34007/JEHSS.V3I3.535>
- Rogaleli, Y., Tarigan, L., & Waangsir, F. (2020). Community participation in waste management. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*. <https://doi.org/10.11591/IJPHS.V9I2.20380>
- Saputra, D. D. Y., Setyaningsih, Y., & Denny, H. (2021). Media Promosi Kesehatan Hygiene Sanitasi Pengolahan Makanan pada Industri Rumah Tangga Tempe. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2562>
- Silalahi, S., Hardiansyah, R., Siregar, W. W., & Hardiansyah, S. (2023). Tujuan, Fungsi Dan Asas Pendidikan Luar Sekolah Dalam Sistem Pendidikan. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 71–74. <https://doi.org/10.56832/pema.v1i2.94>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ulum, Moh. S., & Ropikoh, I. (2018). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut). *WALADUNA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 58–70.
- Zaky, A., & Andriani, A. (2020). Analisis Perbandingan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan pada saat Menghadapi Wabah Covid-19. *Journal of STIKes Awal Bros Pekanbaru*. <https://doi.org/10.54973/jsabp.v1i2.25>